

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perencanaan Manajemen Kurikulum dalam Upaya penerapan Pendidikan Karakter Siswa di SMP Negeri 1 Sumbergempol

Perencanaan kurikulum dalam menerapkan pendidikan karakter siswa sebelum memulai pembelajaran waka kurikulum dan seorang guru sudah membuat perencanaan yang matang ketika memulai pembelajaran dan karakter-karakter apa saja yang akan dimiliki siswa setelah terjadinya proses pembelajaran. Perencanaan kurikulum yang baik dan matang akan menjadikan lebih mudah seorang dalam membentuk karakter siswa. Perencanaan kurikulum dalam membentuk karakter siswa meliputi perencanaan perencanaan program tahunan, program semester, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Dalam perencanaannya waka kurikulum juga mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam semua mata pelajaran baik itu di saat jam pelajaran maupun diluar jam pelajaran. Dengan demikian pengaruh yang didapatkan dari nilai-nilai karakter yang diintegrasikan ke dalam semua mata pelajaran pada proses belajar mengajar peserta didik akan memahami pentingnya nilai-nilai karakter dan membuat peserta didik lebih disiplin, patuh, dan taat pada aturan yang berlaku.

Tujuan dari perencanaan kurikulum ini yaitu untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan budi pekerti dan akhlak mulia peserta didik secara utuh. Dengan pendekatan dan pembiasaan diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan

dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.

2. Pelaksanaan Manajemen Kurikulum dalam Upaya Penerapan Pendidikan Karakter Siswa di SMP Negeri 1 Sumbergempol

Pelaksanaan kurikulum dalam upaya penerapan pendidikan karakter ini waka kurikulum dan guru menanamkan nilai-nilai karakter yang didapatkan setelah mengikuti proses pembelajaran yang akan diterapkan siswa ke dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pelaksanaannya sekolah melibatkan semua elemen sekolah baik kepala sekolah, guru, wali murid dan semua warga sekolah dalam menciptakan kondisi yang kondusif bagi perkembangan karakter peserta didik. Selain itu, pelaksanaan kurikulum diterapkan melalui program yang sudah dibentuk dengan menerapkan pembiasaan dan keteladanan. Kegiatan pembiasaan dan keteladanan yang diberikan guru ketika berinteraksi dengan warga sekolah. Pembiasaan dilakukan sekolah melalui program-program rutin seperti shalat berjamaah dan shalat dhuha, membiasakan hadir disekolah tepat waktu, menerapkan hidup bergotong royong dan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Karena dapat diketahui bahwa siswa mengaku mengalami perubahan karakter sejak sebelum dan sesudah mengikuti ekstrakurikuler atau organisasi. Dalam proses pelaksanaan ini sekolah juga memiliki faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung meliputi siswa itu sendiri, sedangkan faktor penghambatnya adalah wali murid

3. Evaluasi Manajemen Kurikulum dalam Upaya Penerapan Pendidikan Karakter di SMP Negeri 1 Sumbergempol

Evaluasi kurikulum dalam penerapan pendidikan karakter berbentuk observasi. Maksudnya, semua guru terlibat dalam menilai karakter peserta didik dengan membuat catatan perkembangan peserta didik melalui observasi. Dari hasil observasi guru dilakukan rapat untuk membahas pilar-pilar karakter yang sudah tercapai dan tindakan apa yang akan dilakukan guru untuk pembinaan karakter yang sudah ditetapkan dalam aturan sekolah.

Penilaian pendidikan karakter di SMP Negeri 1 Sumbergempol ini menitik beratkan kepada keberhasilan penerima nilai-nilai dalam sikap dan perilaku peserta didik sesuai dengan nilai-nilai karakter yang diterapkan dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan pendidikan karakter ditingkat satuan pendidikan dilakukan melalui berbagai program penilaian dengan membandingkan kondisi awal dengan pencapaian dalam waktu tertentu. Dari evaluasi tersebut diharapkan supaya proses perencanaan kurikulum dan juga pelaksanaannya kedepannya menjadi lebih baik dan juga meningkatkan karakter siswa baik dikalangan sekolah maupun kelak dikalangan masyarakat.

B. Saran

1. Kepala Sekolah

Selaku pemimpin lembaga pendidikan diharapkan mampu memberikan program-program pendidikan karakter yang lebih baik lagi dan meningkatkan kedisiplinan terhadap warga sekolah SMP Negeri 1

Sumbergempol. Kemudian fasilitas-fasilitas yang ada di sekolah lebih ditingkatkan lagi supaya membuat motivasi tersendiri untuk peserta didik dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang telah dibuat.

2. Waka Kurikulum

Waka kurikulum hendaknya harus terus belajar untuk mengupayakan dan meningkatkan mutu sekolah di sekolah, dan dapat membantu kepala sekolah dalam menjalankan tugas dan kewajibannya dalam meningkatkan pendidikan karakter.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan tambahan, referensi sehingga peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih baik lagi, yang berkaitan dengan penerapan pendidikan karakter. Hasil penelitian ini masih dapat dikembangkan dan diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan penelitian yang lebih mendalam.

4. Bagi Pembaca

Secara umum, diharapkan penelitian ini dapat memberi gambaran terkait dengan kepala sekolah dalam meningkatkan pendidikan karakter, sekaligus memberi gambaran terkait manajemen kurikulum dalam upaya penerapan pendidikan karakter siswa yang memang perlu dilakukan maupun diterapkan, sehingga dapat meningkatkan pendidikan karakter di sebuah lembaga pendidikan.